

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai sejarah olahraga permainan tradisional Gorontalo Sepa Lo Lilingo di 4 Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo yaitu Kabupaten Gorontalo, Bone Bolango, Gorontalo Utara, dan Pohuwato maka dapat disimpulkan hasil wawancara sebagai berikut:

Sepa lo lilingo berasal dari bahasa Gorontalo. Menurut kamus bahasa Gorontalo sepa berarti bola untuk sepak raga (bola anyaman) sedangkan lilingo pusaran pada badan atau kepala dan lili-lilingo bulat, melingkar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sepa lo lilingo adalah bermain bola yang dianyam dalam bentuk bulatan/lingkaran atau melingkar.

Permainan Sepa Lo Lilingo merupakan permainan yang ada di Gorontalo dari masa kerajaan yang dimainkan dalam bentuk sayembara kemudian menjadi permainan dalam bentuk hiburan kepada para petani, pedagang dan nelayan selepas masa kerajaan

Permainan Sepa Lo Lilingo tidak memiliki aturan yang baku, hanya hukuman bagi para pemain yang melakukan kesalahan dan hadiah bagi pemain-pemain yang mampu menyepak bola sebanyak 40 kali tanpa terjatuh.

Permainan Sepa Lo Lilingo dimainkan dalam bentuk lingkaran, 1 orang berada di dalam lingkaran sebagai pengoper bola kepada pemain, ada yang menggunakan sarung dan kupiah sebagai pelengkap pakaian pemain.

Permainan Sepa Lo Lilingo sering dimainkan pada hari-hari besar seperti hari raya. Permainan ini juga dimainkan sebagai hiburan, permainan Sepa Lo Lilingo juga menjadi uji ketangkasan bagi setiap pemain.

Permainan ini melibatkan seluruh anggota tubuh selain telapak tangan sebagai perkenaan dalam bermain Sepa Lo Lilingo. Seperti kamudi, hu'u, lunggongo dan sebagainya.

Permainan ini mulai jarang dimainkan pada tahun 90-an, penyebabnya belum pasti tetapi menurut arasumber bahwa permainan ini mulai jarang dimainkan karena munculnya olahraga sepak takraw yang lebih modern dan akses kendaraan yang sudah lebih mudah mengakibatkan tidak ada lagi pedagang yang menginap di pasar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk bisa memberikan sedikit nasihat bahwa permainan Sepa Lo Lilingo ini harus dilestarikan karena permainan ini mempunyai ciri khas dari Gorontalo itu sendiri.

2. Bagi Masyarakat Gorontalo

Untuk bisa berpartisipasi terhadap pelestarian permainan ataupun kebudayaan Gorontalo. Untuk bisa memberikan gambaran permainan Sepa Lo Lilingo kepada para generasi muda yang ada di Gorontalo

### 3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih belum mendalam di aspek pembinaan permainan Sepa Lo Lilingo, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya lebih mendalami untuk mengkaji bagaimana strategi pembinaan olahraga permainan Sepa Lo Lilingo untuk menilai apakah olahraga permainan ini dapat kembali berkembang di lingkungan masyarakat Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Arif. 57 Tahun. *Pemain Sepa Lo Lilingo*. Desa Pilohayanga Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo: Gorontalo
- Abdullah Manangi. 62 Tahun. *Pemain Srpa' Lo Lilingo*. Desa Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo: Gorontalo
- Asran Lasoma. *Pegawai di Kantor Camat Sumalata*. Kecamatan Sumlata Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo.
- Harjon Dunggio. 68 Tahun. *Guru Penjas*. Desa Molangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara: Gorontalo
- Hartono Jusuf. *Sekretaris Dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga*. Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara: Gorontalo
- Herson Taha. 48 Tahun. *Pelatih Sepak Takraw*. Desa Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo: Gorontalo
- Ismet Pakaya S.H. 52 Tahun. *Kepala Desa Dan Mantan Dosen Universitas Gorontalo*. Desa Bendungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango: Gorontalo.
- Jhon Saleh. 51 Tahun. *Pemain Seoa' Lo Lilingo*. Kelurahan Siendeng Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo: Gorontalo
- Kilat Wartabone. *Wakil Bupati Bone Bolango*. Desa Bube Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango: Gorontalo
- Mansoer Pateda. 1977. *Kamus Bahasa GORONTALO-INDONESIA*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta.

Muhamad Ihsan. 49 Tahun. *Pegawai Negeri Sipil Sekaligus Budayawan*. Desa Talumopatu Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango: Gorontalo

Prof. Dr. Sugiyono. 2015. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung. Bandung

Rudi Hasan. 65 Tahun. *Pemain Sepa Lo Lilingo*. Desa Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo: Gorontalo

Suhanip Abdulatif. 66 Tahun. *Pemain Sepa Lo Lilingo*. Desa Bungalo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo: Gorontalo

Suleman Kamali. 42 Tahun. *Pemain Sepak Takraw*. Desa Molopatodu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo: Gorontalo

Suwardi Puluhulawa. *Pemain Gambus*. Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara: Gorontalo

Syarif Abdul. 83 tahun. *Pemain Sepa Lo Lilingo*. Desa Tenggela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo: Gorontalo.

Usman Nuji. *Pemain Sepak Takraw*. Desa Molopatodu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo: Gorontalo

Yasi Saleh. *Pemain Dan Juga Pembuat Bola Sepa Lo Lilingo*. Desa Duanga Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo: Gorontalo

Yoseph Bilotalo. *Masyarakat biasa*. Desa Luwoo Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo: Gorontalo

Yunus Boe. 79 tahun. *Pemain Sepa Lo Lilingo*. Desa Bulotalangi Kabupaten Bone  
Bolango: Gorontalo

